

Khotbah Minggu

19 Desember 2021

“IMMANUEL: ALLAH BESERTA KITA”

- Yesaya 7:10-16 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Pada saat ini ketika ini ditulis, Israel telah terpecah menjadi dua kerajaan: kerajaan utara dan kerajaan selatan. Kerajaan utara telah menjadi sangat, sangat musyrik (menyembah berhala) sehingga sedikit banyak melupakan Tuhan, melupakan Allah Yahwe, mereka menyembah berhala. Kerajaan utara dan kerajaan selatan juga selalu berperang.
- Dan ketika perikop ini ditulis dalam Yesaya pasal 7, kerajaan utara sudah lebih kuat dari kerajaan selatan dan kerajaan utara kini telah bersekutu dengan kerajaan yang sangat kuat bernama Siria. Dan kedua kerajaan itu sekarang akan menyerang kerajaan selatan, mereka akan menyerang Yerusalem.
- Raja di Yerusalem, namanya Ahas, raja Ahas adalah raja yang sangat jahat dan raja yang sangat lemah. Jadi ketika ini akan terjadi dia sangat takut. Dia cukup yakin dia akan kalah sehingga saat ini Tuhan mengirim nabi Yesaya kepada raja Ahas untuk menghibur hatinya yang khawatir.
- Meskipun Ahas adalah raja yang buruk, meskipun kerajaan selatan juga telah melakukan penyembahan berhala tidak separah kerajaan utara namun Tuhan mengasihi mereka, Tuhan ingin melindungi anak-anak-Nya di kerajaan selatan dari orang-orang jahat yang akan menyerang mereka. .
- Namun sebelum menuju perikop mari kita lihat terlebih dahulu ayat 4 yakni mengenai latar belakang apa yang baru saja saya katakan. Dalam ayat 4 “dan katakanlah kepadanya: Teguhkanlah hatimu dan tinggallah tenang, janganlah takut dan janganlah hatimu kecut karena kedua punting kayu api yang berasap ini, yaitu kepanasan amarah Rezin dengan Aram dan anak Remalya.” Dengan kata lain “Tenang! Jangan khawatir! Tuhan akan melindungimu!” Jadi itulah tugas Yesaya untuk menenangkan raja Ahas.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 10** “TUHAN melanjutkan firman-Nya kepada Ahas, kata-Nya:”
- **Ayat 11** “Mintalah suatu pertanda dari TUHAN, Allahmu, biarlah itu sesuatu dari dunia orang mati yang paling bawah atau sesuatu dari tempat tertinggi yang di atas.”
 - Ahas masih sangat ketakutan meskipun Tuhan sudah melalui nabi Yesaya mengatakan “Tenanglah! Tidak akan terjadi apa-apa.” Namun Dia masih sangat ketakutan.
 - Jadi setelah diyakinkan dalam ayat 4 “jangan khawatir! Kedua kerajaan ini bukan apa-apa! Kamu akan baik baik saja! Dia masih gemetar sehingga Tuhan sendiri menampakkan diri kepada Ahas dan berkata, “Karena kamu sangat khawatir, minta saja tanda dan aku akan menunjukkan tanda bahwa kamu akan baik-baik saja, tanda apa saja.”
 - Ayat 11 mengatakan “mintalah apa saja, biarlah itu sesuatu dari dunia orang mati yang paling bawah atau sesuatu dari tempat tertinggi yang di atas, engkau bisa meminta apa saja.”
 - Dengan kata lain, tidak ada batasan untuk tanda apa pun yang engkau inginkan, sekalipun engkau ingin meminta Tuhan untuk menghentikan matahari? Tuhan akan menghentikan

matahari bergerak, engkau ingin meminta Tuhan untuk mengirim guntur dan hujan? Tuhan akan mengirimkan guntur dan hujan untuk meyakinkanmu bahwa Tuhan besertamu. Lihat! Tuhan telah memberinya jaminan yang luar biasa. Tuhan tahu dia sangat gugup dan khawatir.

- **Ayat 12** “Tetapi Ahas menjawab: “Aku tidak mau meminta, aku tidak mau mencoba TUHAN.””
 - Wow ini adalah ketidaktaatan yang mengerikan! Tuhan berkata kepadanya "mintalah sebuah tanda!" Tuhan tidak mengatakan "maukah kamu meminta sebuah tanda?" Tapi Tuhan berkata "mintalah sebuah tanda!" Tuhan mengatakan kepadanya, “engkau ketakutan! Aku memberi tahumu cara mengatasi kekhawatiranmu! Mintalah Tuhan untuk menunjukkan sesuatu kepadamu!” Begitu menakjubkan! Seharusnya Anda akan mengatakan "Tuhan yang menjamin saya." Tapi dia menolak untuk melakukan itu.
 - Sekarang kita tidak tahu mengapa dia menolak. Mungkin dia hanya memiliki hati seorang pembangkang. Ketika Anda menyuruhnya melakukan sesuatu, dia melakukan yang sebaliknya. Beberapa orang seperti itu. Anda memerintahkan mereka untuk melakukan sesuatu, mereka dengan sengaja melakukan yang sebaliknya. Banyak anak yang seperti itu, memiliki hati pembangkang.
 - Atau mungkin dia takut Tuhan akan menunjukkan kepadanya sebuah tanda dan kemudian tanda itu akan menjadi begitu jelas bahwa Tuhan menyertainya. Namun meskipun Tuhan begitu baik padanya, dia masih sangat jahat kepada Tuhan, dia masih sangat musyrik. Mungkin di halaman belakang rumahnya ada beberapa berhala yang dia berdoa kepada mereka. Sama seperti beberapa orang Kristen hari ini, mereka meminta sesuatu kepada Tuhan tetapi di saku mereka, mereka memiliki berhala, sangat mengerikan! Jadi apapun alasannya kita tidak tahu. Tapi dia mengatakan "aku tidak mau meminta tanda."
- **Ayat 13** “Lalu berkatalah nabi Yesaya: “Baiklah dengarkan, hai keluarga Daud! Belum cukupkah kamu melelahkan orang, sehingga kamu melelahkan Allahku juga?””
 - Dia berkata kepada Ahas, “Kamu begitu buruk! Kamu melelahkan orang-orang! Jika kamu tidak mempercayai orang, tidak apa-apa!”
 - Jika Anda memiliki teman dan Anda memberi tahu teman Anda "aku ingin membantumu!" Dan dia berkata, "aku tidak butuh bantuanlah!" Ini sangat menjengkelkan.
 - Ketika Anda melakukan itu pada manusia itu menjengkelkan, bayangkan Anda berani melakukannya kepada Tuhan, Tuhan yang begitu baik kepada Anda, sangat berkuasa, benar-benar dapat membantu Anda. Bayangkan seorang raja ingin membantu Anda, seorang raja berkata, “Saya akan membantu Anda! minta saja!” Dan Anda berkata, "Saya tidak membutuhkannya!" Dan Tuhan berkata “cukup! kamu tidak bertanya, tidak apa-apa.”
- **Ayat 14** “Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.””
 - Ketika Anda dan saya mendengar nama Imanuel, itu tidak berarti banyak bagi Anda, tetapi jika Anda mengerti bahasa Ibrani, tentu saja raja Ahas mengerti bahasa Ibrani ketika dia mendengar Imanuel itu seperti apakah artinya Imanuel "Tuhan bersamamu"?
 - Pada saat itu dia sangat takut. Dia takut akan kehilangan Yerusalem, dia akan kalah perang melawan kerajaan utara dan Siria. Dan Tuhan berkata, “Aku akan memberimu sebuah tanda, seorang perawan akan melahirkan dan nama bayi itu akan disebut “Tuhan besertamu.”
 - Pada saat itu mungkin dia berpikir "Tuhan besertaku?" kalau begitu kenapa aku begitu takut? Jika Tuhan bersamaku bagaimana aku bisa kalah? Mengapa aku takut pada seorang raja? Mengapa aku takut dengan kerajaan utara di Siria? Siapa mereka? Tuhan lebih berkuasa! Dan tandanya adalah “Tuhan bersamaku.”
 - Jadi pada dasarnya Tuhan memarahi Ahas dan berkata, “Aku akan memberimu sebuah tanda, dan kamu tahu apa tandanya? Tuhan bersamamu! Kenapa engkau masih gemetar?”
 - Pada saat itu mungkin sedikit membingungkan bagaimana untuk mengetahui tanda ini terpenuhi atau tidaknya! Dari mana dia tahu anak yang bernama Imanuel tersebut berada. Saat itu kita tidak tahu bagaimana tanda itu digenapi kepada Raja Ahas.
 - Tetapi Anda dan saya tahu bahwa lebih dari seribu tahun kemudian di kota Betlehem dan sekarang kita sedang mendekati Natal, kita semua akan membaca dalam Matius 1:23 bahwa di kota Betlehem seorang

malaikat turun dan berbicara kepada Yusuf dan mengatakan kata-kata ini bahwa seorang perawan akan melahirkan dan kamu harus memanggil nama-Nya Imanuel."

- Anda dan saya tahu bahwa, nubuat itu dibuat lebih dari seribu tahun sebelum Betlehem, kisah yang akan kita bicarakan minggu depan, seribu tahun sebelum Yesaya telah menubuatkan peristiwa itu bahwa Allah akan turun sebagai bayi kecil untuk terlahir 100% Tuhan dan 100% manusia, "Tuhan beserta kita."
- **Ayat 15** "Ia akan makan dadih dan madu sampai ia tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik,"
- **Ayat 16** "sebab sebelum anak itu tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik, maka negeri yang kedua rajanya engkau takuti akan ditinggalkan kosong."
 - Jadi Tuhan memberitahu Ahas melalui nabi Yesaya, bayi ini akan lahir di suatu tempat di Yerusalem, bayi bernama Imanuel, dan bayi itu akan mengejutkan Anda dengan nama-Nya.
 - Dan saat bayi itu bertumbuh, karena bayi membutuhkan waktu untuk mengetahui apa yang baik dan buruk, apa yang benar dan salah, kita menyebutnya usia dalam tahap memahami. Kita tidak tahu di umur berapa, itu tergantung pada bayinya.
 - Pada saat bayi kecil itu mampu memahami yang baik dari yang jahat! Dua raja dari kerajaan utara dan Siria akan dihancurkan, tidak sepenuhnya tetapi ditinggalkan. Dengan kata lain hal-hal kuat yang kamu takuti sekarang sebelum kamu menyadarinya, beberapa tahun akan menjadi bukan siapa-siapa.
 - Tentu saja ketika Ahas mendengar ini, itu terlalu menakutkan karena kedua kerajaan itu terlalu kuat. Tentu saja mereka akan sangat kuat selama bertahun-tahunpun berlalu. Jadi itulah nubuatan yang diberikan kepada Ahas.

KESIMPULAN

- Saat ini fokus dari perikop ini bukan untuk Ahas, tapi ini adalah untuk Anda dan saya untuk merayakan dalam waktu seminggu lagi bahwa nubuat tentang kelahiran dari seorang perawan dan tentang Allah untuk dilahirkan di antara manusia, untuk menjadi Juruselamat kita telah dinubuatkan sejak lama, sebelum Yesus dilahirkan. Nubuat ini telah dikatakan oleh nabi Yesaya dari seorang raja yang tidak percaya, yakni Raja Ahas.

Bagi Anda dan saya, saya akan mengatakan ini "Terima kasih kepada Tuhan kita dapat percaya dengan sangat luar biasa bahwa Tuhan mengasihi kita dan memberikan Anak-nya yang tunggal untuk dilahirkan di palungan untuk tumbuh menjadi seorang manusia yang akan disalibkan bagi kita.

Semoga Tuhan memberkati Anda!

